

Bapas Nusakambangan Hadiri Penutupan Program Rehabilitasi 90 Hari Warga Binaan Lapas Besi

Rifki Maulana - CILACAP.TELISIKFAKTA.COM

Oct 23, 2025 - 14:44



Penutupan Program Rehabilitasi 90 Hari WBP Lapas Besi Nusakambangan yang dihadiri oleh pihak-pihak terkait

Nusakambangan, 23 Oktober 2025 — Kepala Subseksi Bimbingan Klien Dewasa Balai Pemasyarakatan (Bapas) Kelas II Nusakambangan menghadiri kegiatan Penutupan Program Rehabilitasi Pemasyarakatan bagi Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang diselenggarakan di Lapas Kelas IIA Besi Nusakambangan. Kehadiran beliau mewakili Kepala Bapas Kelas II Nusakambangan.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh Kepala UPT Pemasyarakatan se-Nusakambangan atau yang mewakili, Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Cilacap, serta Kapolsek Nusakambangan. Program rehabilitasi ini merupakan hasil kerja sama antara Lapas Kelas IIA Besi Nusakambangan dan BNN Kabupaten Cilacap, yang telah berlangsung selama 90 hari.

Selama program, para peserta WBP mengikuti berbagai kegiatan positif seperti Morning Meeting, Konseling Kelompok, Family Support, Diskusi, dan Graduation yang bertujuan untuk membentuk kesadaran diri, memperkuat mental, serta menumbuhkan semangat hidup bebas dari narkoba.

Dalam acara penutupan, turut ditampilkan pertunjukan Hadroh oleh WBP peserta rehabilitasi, pemutaran video dokumentasi kegiatan, serta penyampaian kesan dan pesan dari perwakilan peserta. Prosesi simbolis pelepasan kalung peserta dan instruktur program menandai berakhirnya kegiatan rehabilitasi.

Acara juga diisi dengan penyerahan penghargaan antara Kepala Lapas Kelas IIA Besi Nusakambangan dan Kepala BNN Kabupaten Cilacap, disusul dengan sambutan dari kedua pimpinan tersebut. Kegiatan ditutup dengan foto bersama dan yel-yel Anti Narkoba sebagai bentuk komitmen untuk terus mendukung program rehabilitasi dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba di lingkungan pemasyarakatan.

Melalui kegiatan ini, diharapkan para warga binaan yang telah mengikuti program dapat menjadi pribadi yang lebih baik, produktif, serta siap kembali ke masyarakat tanpa terjerat kembali dalam lingkaran penyalahgunaan narkotika.